



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 15743-15750

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Hubungan Antara Isi Pesan Tayangan Drama *The Glory* Terhadap Kesadaran Perilaku Bullying Pada Mahasiswa Fisip Unsika

Rifdah Yumna Taqiyah^{1✉}, Luluatu Nayiroh², Flori Mardiani Lubis³

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Singaperbangsa

Karawang

Email: rifdahyumna@gmail.com^{1✉}

Abstrak

The Glory adalah sebuah serial drama yang mengisahkan tentang Moon Dong-Eun yang mengalami *bullying* saat di sekolah menengah atas. Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui hubungan antara tayangan drama *The Glory* dan pengaruhnya terhadap pemikiran serta pandangan mahasiswa dalam menanggapi perilaku *bullying*. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan sampel dari mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara tayangan drama *The Glory* dan kesadaran perilaku *bullying* di kalangan mahasiswa. Hal ini dapat disimpulkan dari nilai t hitung sebesar 2,104 dengan nilai signifikansi (Sig) 0,02, yang lebih rendah dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Berdasarkan koefisien determinasi, 21,7% dari kesadaran perilaku *bullying* pada mahasiswa FISIP Unsika dapat dijelaskan oleh isi pesan tayangan drama *The Glory*, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *The Glory*, *bullying*, Tayangan Drama, Kesadaran Perilaku *Bullying*

Abstract

The Glory is a drama series that tells the story of Moon Dong-Eun who experienced bullying while in high school. This research aims to determine the relationship between the drama The Glory and its influence on students' thoughts and views in responding to bullying behavior. The research method used was descriptive quantitative with a sample of students from the Faculty of Social and Political Sciences (FISIP) at Singaperbangsa University, Karawang (Unsika). The results of the research show that there is a significant relationship between broadcasts of the drama The Glory and awareness of bullying behavior among students. This can be concluded from the tcount value of 2.104 with a significance value (Sig) of 0.02, which is lower than 0.05. Therefore, the alternative hypothesis (Ha) is accepted and the null hypothesis (Ho) is rejected. Based on the coefficient of determination, 21.7% of the awareness of bullying behavior among FISIP Unsika students can be explained by the content of the message of the drama The Glory, while the rest is influenced by other factors not examined in this research.

Keywords: *Glory, Bullying, Drama Shows, Awareness of Bullying Behavior*

PENDAHULUAN

Drama merupakan representasi simbolis yang menggambarkan kehidupan dan karakter manusia melalui ekspresi berperan (*acting*) yang ditampilkan di atas panggung. Drama di zaman sekarang sudah berevolusi, tidak hanya ditampilkan di atas panggung saja, tetapi sudah menjadi sebuah tayangan yang dapat dilihat melalui perangkat media seperti Televisi, *Laptop, Smartphone* dan perangkat lainnya (Purwati, 2020). *The Glory* merupakan salah satu drama Korea Selatan yang di produksi dan ditayangkan di *Netflix* pada tahun 2022-2023 berjumlah 2 musim, dengan 8 episode di masing-masing musimnya.

The Glory merupakan serial yang mengisahkan tentang Moon Dong-Eun yang mendapatkan *bullying* pada saat dia di sekolah menengah atas. Drama *The Glory* menjadi pembicaraan sebab bertemakan penyimpangan sosial yaitu *bullying* dan berdasarkan kisah nyata yang dialami salah satu korban *bullying* di Korea Selatan.

Perundungan atau *Bullying* menjadi permasalahan yang serius di berbagai negara, salah satunya Indonesia. KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) mempublikasikan statistik kasus pelanggaran perlindungan anak yang mencakup 87 kasus *bullying* dan 236 kasus anak menjadi korban kekerasan fisik dan/atau psikis (Tara, 2023). Masalah *bullying* di Korea Selatan pun mejadi permasalahan yang serius. Menteri Pendidikan, Lee Joo-Ho mempublikasi data *bullying* selama 10 tahun terakhir. Pada tahun 2023, terdapat 9,735 kasus *bullying* dibidang Pendidikan. Jumlah kasus ini meningkat sebanyak 2.2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Yoon, 2023).

Bullying verbal merupakan perilaku yang dilakukan dengan sengaja serta dilakukan berulang kali kepada korban, melalui ucapan seperti ejekan, pengolok-olokan, nama panggilan yang merendahkan, cacian, berteriak-teriak, dan ancaman yang dapat menyebabkan korban tidak nyaman, merasa terganggu, atau merasa tersakiti (E. D. Putri,

2022). Sementara untuk *bullying* fisik melibatkan tindakan seperti memukul, menendang, menampar, menginjak kaki, menarik rambut, mencakar, meludahi, mendorong, atau tindakan yang terlihat secara langsung oleh mata. (Sulistiyana et al., 2020)

Dalam drama ini memaparkan bagaimana gambaran gelas dari pergulatan yang dihadapi korban bullying serta semakin banyaknya berita yang menginformasikan kasus-kasus *bullying*, baik di Indonesia maupun di Internasional, maka dari itu penulis mengambil permasalahan perundungan yang menjadi sorotan khalayak. Drama ini juga memberikan gambaran bagaimana lingkungan Pendidikan bisa menjadi tempat yang tidak aman karena *bullying* dengan didukung dengan data yang dipublikasikan oleh KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia).

Melalui penjelasan isu *bullying* yang terjadi khususnya di dunia pendidikan, membuat peneliti mengambil drama ini sebagai contoh dengan sasaran penelitian yaitu Mahasiswa FISIP UNSIKA. Pada penelitian ini, peneliti mencari tahu hubungan antara tayangan drama *The Glory* dan pengaruhnya terhadap pemikiran serta pandangan mahasiswa dalam menanggapi perilaku *bullying*. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana hubungan antara isi pesan tayangan drama *The Glory* terhadap kesadaran perilaku *bullying* pada mahasiswa FISIP UNSIKA?"

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif Menurut Punch (1998) penelitian kuantitatif adalah jenis empiris di mana data yang diperoleh melibatkan proses pengumpulan dan analisis dalam bentuk numerik (Ali, Hariyati, Pratiwi, & Afifah, 2022)

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi kepustakaan dan angket kuisioner. Peneliti mengumpulkan data primer dengan memperoleh informasi melalui angket atau kuisioner. Sugiyono menyebutkan (Sugiyono, 2013) kuesioner adalah Teknik mengumpulkan data yang digarap dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pertanyaan tertulis untuk nantinya dijawab oleh informan/responden. Peneliti membatasi informan dengan beberapa kriteria yaitu :

1. Sudah menonton Drama *The Glory*
2. Mahasiswa FISIP UNSIKA Angkatan 2020-2022

Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2013). Peneliti memilih jenis *probability sampling* yaitu *simple random sampling* (SRS), yakni teknik pengambilan sampel secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Teknik penarikan sampling ini bertujuan memudahkan penelitian dengan jumlah

populasi yang besar, dimana dalam penelitian ini populasi sebanyak 1.160 penarikan sampling menggunakan teknik *simple random sampling*, dengan melakukan perhitungan dengan rumus slovin. Batas toleransi yang ditetapkan sebesar 10%, maka akan mendapatkan jumlah sampel penelitian ini berjumlah 92 orang.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = sampel minimum

N = sampel populasi

e = persentase batas toleransi (*margin of error*)

Dengan perhitungan jumlah sampel diatas, penulis menggunakan margin of error (nilai batas toleransi) sebanyak 10%.

$$n = \frac{1,160}{1 + 1,160(0.01)^2}$$

$$n = 92$$

Dalam penelitian ini adalah sebanyak 92.063 responden atau jika dibulatkan menjadi 92 responden. 92 orang mahasiswa FISIP Angkatan 2020-2022 akan dibagi kembali sesuai dengan proporsinya menggunakan rumus alokasi proporsional menurut sugiyono (Sugiyono, 2013) :

Tabel 1. Jumlah sampel penelitian

No.	Program Studi	Populasi	Rumus Sampel	Jumlah Sampel (Orang)
1.	Ilmu Komunikasi	511	$\frac{511}{1,160} \cdot 92.063$	40.55 = 40
2.	Ilmu Pemerintahan	479	$\frac{497}{1,160} \cdot 92.063$	39.44 = 39
3.	Hubungan Internasional	170	$\frac{170}{1,160} \cdot 92.063$	13.49 = 13
Jumlah		1,160		92

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

Uji Normalitas memiliki kriteria bahwa data dianggap normal jika signifikan atau nilai koefisien (P -value) pada output uji normalitas *Solmogoro-Smirnov* lebih besar daripada alpha yang telah ditetapkan ($P_{value} > 0.05$) (Suryani et al., 2019). Berikut uji normalitas dalam penelitian ini:

Tabel 2.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			92
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	.0000000
		Std. Deviation	1.86135586
Most Extreme Differences	Extreme	Absolute	.054
		Positive	.044
		Negative	-.054
Test Statistic			.054
xwAsymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d

Berdasarkan table di atas, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau signifikansi yang diperoleh adalah 0.200, menunjukkan bahwa nilai tersebut melebihi 0.05. Ini menandakan bahwa model regresi dalam studi ini memiliki distribusi yang normal dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan menilai Hubungan variabel X (Isi Pesan Tayangan Drama *The Glory*) terhadap variabel Y (Kesadaran Perilaku *Bullying* pada Mahasiswa). Berikut di bawah ini merupakan hasil output dengan menggunakan program SPSS 27 :

Tabel 3.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101.297	1	101.297	24.936	<,001 ^b
	Residual	365.605	90	4.062		
	Total	466.902	91			

Untuk dasar pengambilan keputusan, yaitu :

1. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dari tabel *output* diatas, nilai Fhitung sebesar 24.936 dengan tingkat signifikansi $0.001 < 0.005$. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel X (Tayangan Drama *The Glory*) terhadap variabel Y (Kesadaran Perilaku *Bullying* pada Mahasiswa)

Uji Parsial (T)

Uji Parsial (T) adalah pengujian koefisien regresi parsial yang bertujuan untuk menentukan seberapa besar setiap variabel X secara individu mempengaruhi variabel Y. Berikut ini adalah hasil *output* menggunakan program SPSS 27 :

Tabel 4.

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	7.322	2.579		2.839	.006
	Isi Pesar	.605	.186	.280	3.255	.002

Dasar dari pengambilan keputusan, yaitu :

1. H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai t hitung < t tabel atau jika Sig > 0.05

2. H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai t hitung > t tabel atau jika Sig < 0.05

Dengan tingkat kepercayaan 95%, nilai α yang digunakan adalah 0.05. Sebelumnya, t tabel perlu dihitung terlebih dahulu menggunakan rumus ($t \text{ tabel} = \alpha/2 : n-k-1$). Setelah perhitungan, diperoleh nilai t tabel sebesar 1.991. dari hasil output di atas, analisis Uji Parsial T menunjukkan variabel isi pesan memiliki nilai t hitung = 2.104 dengan nilai sig $0.02 < 0.05$. Dalam hal ini, H_a diterima dan H_0 ditolak, menunjukkan bahwa variabel Isi pesan berhubungan secara signifikan terhadap variabel Y (Kesadaran Perilaku *Bullying* Pada Mahasiswa FISIP UNSIKA).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar hubungan variabel X (Tayangan Drama *The Glory*) terhadap variabel Y (Kesadaran Perilaku *Bullying* pada Mahasiswa). Berikut di bawah ini adalah hasil dari output program SPSS 27 :

Tabel 5.

		Model Summary		
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.466 ^a	.217	.208	2.016

Berdasarkan hasil yang tertera dalam output analisis determinasi di atas, sub variabel isi pesan memiliki nilai R Square mencapai 0,217 yang artinya hubungan antara variabel independen X2 (Isi pesan tayangan drama *The Glory*) terhadap dependen Y (kesadaran perilaku bullying) sebesar 21.7%, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

Setelah menyebarkan kuisisioner kepada 92 responden dan menganalisis data yang diperoleh menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan perangkat lunak SPSS 27, peneliti menemukan adanya hubungan antara tayangan drama *The Glory* terhadap kesadaran perilaku bullying di kalangan mahasiswa UNSIKA, khususnya di Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik (FISIP) pada angkatan 2020-2022.

Variabel isi pesan merujuk pada serangkaian tanda atau simbol yang disampaikan oleh komunikator. Pesan tersebut dapat berupa gagasan, pendapat, dan sebagainya yang telah dituangkan dalam bentuk simbol komunikasi (Murniarti, 2019). Pada variabel ini mencakup tiga pertanyaan: saya merasa bahwa pesan verbal dalam drama *The Glory* dapat dimengerti, saya merasa bahwa pesan non-verbal dari drama *The Glory* jelas dan mudah dipahami, dan saya merasa bahwa informasi dari drama *The Glory* begitu lengkap dan berguna.

Pada temuan penelitian ini, menunjukkan bahwa sub variabel X2, yaitu "Isi Pesan", memiliki dampak hubungan yang signifikan pada mahasiswa FISIP UNSIKA, dengan nilai Sig. $0.02 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa "Isi Pesan" memiliki hubungan secara signifikan terhadap kesadaran perilaku bullying, sesuai dengan ketentuan yang menunjukkan bahwa indikator "Isi Pesan" memiliki hubungan dengan variabel Y (Kesadaran Perilaku Bullying).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas, dapat disimpulkan hasil menunjukkan bahwa isi pesan tayangan drama "*The Glory*" memiliki hubungan signifikan sebesar 21.7%. Ini mengindikasikan bahwa isi pesan dalam tayangan drama "The Glory" memiliki hubungan yang signifikan terhadap kesadaran perilaku bullying pada mahasiswa FISIP UNSIKA. Sebagai media, drama ini mampu menyampaikan pesan dan informasi yang meningkatkan kesadaran tentang isu bullying di lingkungan pendidikan dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Butsi, F.I. 2019. Memahami Pendekatan Positivistis, Konstruktivistis, Dan Kritis Dalam Metode Penelitian Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*. Vol. 2 No. 1. Hal 48-55
- Jenkins, et al. 2009. *Confronting The Challenges of Participatory Culture : Media Education for the 21st Century*, Massachusetts : MIT Press
- Jenkins, et al. 2016. *Participatory Culture in a Networked era: A Conversation on Youth, Learning, Commerce and Politics*. Cambridge : Polity Press [ebook online]
- Kuswarno, Engkus. 2009. *Metodologi Penelitian Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitian*. Bandung: Widiad Padjajaran
- Murniarti, E. (2019). Bahan Ajar Komunikator, Pesan, Media/ Saluran, Komunikan, Efek/Hasil dan Umpan Balik. *Fkip Uki*, 1–44. <http://repository.uki.ac.id/2909/1/BahanAjar52019.pdf>
- Purwati, D. (2020). *PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA BERBASIS POTENSI LOKAL (Panduan Menulis Naskah Drama dengan Mudah)* (pertama). CV. Jakad Media Publishing.
<https://books.google.co.id/books?id=AQrhDwAAQBAJ&pg=PA12&lpg=PA12&dq=drama+adalah&source=bl&ots=0NHtD6oXYJ&sig=ACfU3U0R-y3ZEIFMr-JK8lhNsr92JoYSA&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjE6aP1w96AAxXO3TgGHVVuD8o4FBDoAXoECB8QAw#v=onepage&q&f=false>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (pertama). Alfabeta.
- Sulistiyana, S., Rachman, A., Makaria, E. C., & Alfiansyahrani, M. N. (2020). Kontribusi Komunikasi Verbal Dan Kontrol Sosial Terhadap Perilaku Bullying Verbal Siswa Sma Negeri 2 Banjarmasin. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v6i1.2958>
- Suryani, A., K, S., & Mursalam, M. . . (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V SDN no. 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 4(166), 741–753. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/2373>

- Tara, L. (2023). KPAI Ungkap Dunia Pendidikan Indonesia Darurat Kekerasan. *Radio Republik Indonesia*. <https://rri.co.id/index.php/hukum/392765/kpai-ungkap-dunia-pendidikan-indonesia-darurat-kekerasan>
- Yoon, M. (2023, December 15). School bullying hits 10-year high. *Korea Herald*. <https://www.koreaherald.com/view.php?ud=20231215000430>